

**SOSIALISASI DAN PELATIHAN DESA RAMAH ANAK DAN PEREMPUAN
DI DESA SUMBERHARJO****SOCIALIZATION AND TRAINING FOR CHILDREN AND WOMEN-FRIENDLY
VILLAGE IN SUMBERHARJO VILLAGE**

¹⁾Miftahul Mufid, ²⁾Iin Widya Lestari, ³⁾Alfian Dhani Prada, ⁴⁾Jihan Herawati,
⁵⁾Zakia Rima Nabila

^{1,2,3,4,5}Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

miftahul.mufid@gmail.com , widya.lestari@unugiri.ac.id.

ABSTRAK

Kondisi Masyarakat yang aman, damai, dan memperhatikan aspek perlindungan bagi anak dan Perempuan amat penting untuk diciptakan dalam tata Kelola desa yang baik. Sehingga mampu menunjang jalannya komunikasi dan tata Kelola yang baik. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini ialah untuk melakukan sosialisasi desa ramah anak dan Perempuan serta pelatihan pembuatan makanan sehat untuk mencegah stunting pada anak. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini ialah metode pemberdayaan dengan beberapa aktivitas yakni sosialisasi dan pelatihan dengan menerapkan ceramah interaktif serta diskusi dan pelatihan langsung. Peserta dari kegiatan ini ialah warga desa sumberharjo, yang terdiri dari ibu – ibu yang tergabung dalam organisasi perempuan yakni fatayat NU desa Sumberharjo. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara mendalam dan kuesioner yang diberikan kepada peserta pelatihan. Hasil dari kegiatan ini ialah pemberian edukasi dan makanan/ snack sehat untuk mencegah stunting yang diolah dari bahan pangan yakni pisang. Kegiatan ini 85% berdampak pada pemahaman perempuan terkait makanan lokal yang memiliki gizi tinggi bagi anak. Olahan tersebut berupa nugget pisang dan ice cream pisang yang dapat dijadikan sebagai snack atau camilan sehat bagi anak untuk pencegahan stunting. Selain itu, warga juga mendapatkan edukasi tentang desa ramah anak dan perempuan sehingga warga memiliki kesadaran untuk menciptakan lingkungan yang baik dan mencegah terjadinya tindakan kriminal bagi anak dan Perempuan. Sebanyak 90% peserta bertekad untuk mengoptimalkan kegiatan tersebut.

Kata Kunci : Anak, Ramah, Pelatihan, Sosialisasi..

ABSTRACT

Creating safe and peaceful environments that prioritize the protection of children and women is crucial for effective village governance, as it fosters communication and enhances governance. This service activity aims to promote the concept of child- and women-friendly villages while providing training on preparing healthy food to prevent stunting in children. The methodology employed in this activity includes socialization and training through interactive lectures, discussions, and hands-on training. Participants included residents of Sumberharjo village, mothers, and members of women's organizations, specifically Fatayat NU from Sumberharjo village. As a result of this initiative, participants received education on nutrition and prepared healthy snacks to combat stunting, utilizing bananas as the primary ingredient. The snacks included banana nuggets and banana ice cream, which serve as nutritious options for children. Additionally, residents were educated on the importance of fostering child- and women-friendly villages, raising awareness about creating a safe environment and preventing crimes against these vulnerable groups

Keywords: children, friendly, training, socialization

PENDAHULUAN

Lingkungan desa yang baik adalah lingkungan yang mampu memberikan rasa nyaman, aman, tenang dan damai bagi seluruh warga dan penduduknya. Sehingga sangat penting sekali bagi suatu desa untuk dapat memiliki lingkungan yang mampu menciptakan nuansa yang harmonis dan damai bagi penduduknya. Salah satu indikasi desa yang nyaman dan memiliki lingkungan yang baik adalah desa yang ramah dengan Perempuan dan anak. Istilah desa ramah Perempuan dan anak merupakan implementasi dari integrasi peran penting perspektif gender dan hak anak dalam tata Kelola penyelenggaraan desa, pembinaan desa dan Pembangunan desa. Pendahuluan dituntut dengan tujuan pengabdian (Makmur et al., 2023). Hal ini merupakan bentuk dari integrasi semua pihak dalam membangun desa menjadi tempat yang lebih baik dan mampu memberikan lingkungan aman dan damai serta penyelenggaraan tata Kelola yang baik di lingkup Masyarakat. Program ini merupakan salah satu program yang penting untuk diselenggarakan dan diwujudkan karena dengan adanya lingkungan yang ramah Perempuan dan anak akan menghindari diskriminasi dan kekerasan yang terjadi di masyarakat khususnya bagi kaum Perempuan dan anak. Selain itu, program ini juga sangat vital karena merupakan bentuk implikasi pengembangan lingkungan sosial yang nyaman, aman dan sehat serta mampu Meningkatkan strata sosial di Masyarakat (Jamil et al., 2023). Beberapa kajian dan kegiatan yang berkaitan dengan program desa ramah anak dan Perempuan yang telah diterapkan dan dilaksanakan. Salah satunya ialah dilakukan oleh Fauzi dkk yang melakukan pemberdayaan Perempuan dan anak sebagai upaya untuk mencegah tindakan diskriminasi dan kekerasan pada Wanita dan anak. Sehingga dapat menciptakan desa dengan kondisi yang ramah anak dan Perempuan. Pemberdayaan yang dilakukan ialah dengan metode partisipatori yang melibatkan banyak pihak seperti stakeholder desa dan lainnya (Rohman et al., 2024). Selain itu, di daerah Banyuwangi, Nurul Fatimah dkk (2023) juga melakukan kegiatan pengabdian dengan metode partisipatory rural Appraisal (PRA) dengan mengusung program desa ramah anak dan Perempuan sebagai bentuk implementasi dari SDGS di desa Bangorejo, Banyuwangi. Hasil dari kegiatan ini ialah terbentuknya relawan SAPA (Sahabat Perempuan dan Anak) yang menjadi kader di Desa tersebut dalam upaya menjadi desa yang ramah anak dan Perempuan. (Nurul Fatimah et al., 2023). Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dipahami bahwa program desa ramah dan anak dan Perempuan merupakan bentuk implementasi dan program SDGS (*Sustainable Developments Goals*) yang telah direncanakan dan di implementasikan secara global. Dengan kata lain, desa ramah anak dan Perempuan ini adalah bentuk implikasi program desa yang berkesinambungan dengan perspektif gender, hak anak dan program tata Kelola desa yang mampu menciptakan lingkungan yang baik.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa pentingnya melakukan sosialisasi dan penerapan desa yang ramah anak dan Perempuan sebagai bentuk implementasi dari *Sustainable Development Goals (SDGS)*. Sehingga semua Masyarakat baik dari perangkat/ stakeholder desa, warga sekitar dan pihak eksternal pun seluruh warga dapat memahami dan menerapkan program desa ramah anak dan Perempuan. Hal ini juga dapat menjadi tindakan preventif tindakan kerimah dan berbahaya.

Desa Sumberharjo merupakan desa yang berada di bawah tata Kelola kecamatan Sumberejo Kabupaten Bojonegoro. Desa ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 3946 jiwa yang terdiri dari 1975 jiwa laki – laki dan 1971 jiwa Perempuan. Berdasarkan jumlah penduduknya, jumlah Perempuan dan laki – laki hampir sama. Pemerintah Desa dan tata pamong desa juga berencana ingin membuat dan melaksanakan program yang dapat membuat lingkungan desa yang ramah anak dan Perempuan. Program pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan bentuk kolaborasi untuk mengimplikasikan desa yang ramah anak dan Perempuan. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di desa Sumberharjo, masih ditemukan beberapa kasus pernikahan dini yang terjadi. Selain itu, pernikahan dini juga merupakan salah satu kasus yang cukup besar di Kabupaten Bojonegoro yakni mencapai 23,74% pada tahun 2022 (BPS Jawa Timur, 2022). Sehingga perlu dilakukan pengenalan dan pemahaman tentang desa yang ramah anak dan Perempuan sebagai bentuk implikasi pencegahan kasus pernikahan dini. Selain pernikahan dini, kasus stunting juga masih menjadi permasalahan di Desa Sumberharjo dan juga di Kabupaten Bojonegoro. Sehingga butuh perhatian dan tindakan untuk mengatasi masalah tersebut.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melakukan sosialisasi dan memberikan pelatihan pada Masyarakat desa Sumberharjo khususnya ibu – ibu dan warga desa Perempuan serta kader posyandu tentang desa ramah Perempuan dan anak serta memberikan pelatihan bagi warga desa dalam pembuatan makanan sehat untuk pencegahan stunting pada anak di Desa Sumberharjo. Dengan adanya kegiatan ini maka diharapkan mampu memberikan pemahaman dan pengetahuan serta mampu memberdayakan Masyarakat untuk bisa lebih paham tentang konsep desa ramah Perempuan dan anak serta pencegahan kasus stunting dan pola hidup sehat bagi warga desa.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan metode sosialisasi dan pelatihan (Krisniawati et al., 2024). Kegiatan yang dilakukan ialah dalam bentuk sosialisasi yang berupa workshop dan pelatihan pembuatan makanan dan camilan sehat berupa nugget pisang untuk pencegahan stunting dalam keluarga.

Proses dan kegiatan sosialisasi dilakukan di Desa Sumberharjo tepatnya di Balai Desa Sumberharjo dengan dihadiri oleh peserta yang didominasi oleh ibu – ibu Anggota Fatayat NU dan para Perempuan muda serta ibu rumah tangga yang berdomisili di desa Sumberharjo. Pelaksanaan sosialisasi ini dilakukan dalam bentuk workshop dengan mendatangkan pemateri yakni Teguh Cahyo, S.A.P. Acara workshop berlangsung selama 120 menit yang dilaksanakan pada 15 Desember 2024 di Balai Desa Sumberharjo. Proses secara detail kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Di tahap ini, mahasiswa, dosen dan perangkat desa melakukan koordinasi

untuk menentukan kegiatan sosialisasi dan workshop. Rapat koordinasi dilakukan secara berkala untuk menentukan dan memilih pemateri, bentuk acara, persiapan media serta pemilihan dan penentuan tempat acara workshop dilakukan. Persiapan ini mengabdikan waktu selama 1 minggu.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dalam beberapa bentuk yakni sebagai berikut :

- a. Sosialisasi

Pada tahapan ini, pemateri melakukan pemaparan materi tentang sosialisasi dan pengenalan desa ramah anak dan Perempuan. Pemateri yang memaparkan materi ialah Teguh Cahyono, S.A.P dari Insan Genre Bojonegoro. Kemudian dilanjutkan oleh pemateri kedua yakni dari Dosen Miftahul Mufid, M.Pd. Pemaparan dilakukan dengan metode sharing dan ceramah dengan menggunakan bantuan media berupa power point dan infocus. Materi yang dipaparkan oleh para pemateri berupa pengenalan desa ramah anak dan Perempuan, konsep desa ramah dan lingkungan sehat dan baik bagi anak dan Perempuan serta bahaya stunting dan pernikahan dini. Materi juga di dukung dengan contoh kasus dan cara – cara pencegahan stunting dan contoh desa ramah anak dan Perempuan. Kegiatan ini berlangsung selama 120 menit. Antusias peserta juga semakin

meningkat dengan adanya interaktif diskusi serta tanya jawab dari peserta dan pemateri.

b. Pelatihan

Setelah melakukan sosialisasi, di hari selanjutnya dilakukan pelatihan pembuatan makanan sehat cegah stunting. Kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan cara praktek langsung dan membagi peserta menjadi beberapa kelompok lalu tim mahasiswa akan melakukan demonstrasi cara pembuatan *snack*/makanan cegah stunting. Setiap kelompok akan diberikan bahan dan mereka akan melakukan praktek pembuatan snack. Selain itu, mahasiswa juga akan melakukan bimbingan dan pendampingan tiap kelompok selama pelatihan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode dan tahapan kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat, hasil dan pembahasan kegiatan sosialisasi desa ramah anak dan Perempuan di desa Sumberharjo berjalan dengan baik dan lancar. Berikut ini penjelasan dan uraian kegiatannya:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan dengan melakukan rapat koordinasi dengan perangkat desa, dosen dan mahasiswa. Mahasiswa dan perangkat desa melakukan rapat koordinasi untuk menentukan materi, tempat pelaksanaan dan para peserta untuk sosialisasi. Setelah itu, dilanjutkan dengan melakukan diskusi dengan dosen dalam pemilihan pemateri dan penentuan materi yang akan disampaikan untuk kegiatan workshop. Diskusi ini juga membahas metode pelaksanaan dan penyampaian materi yang akan dipaparkan pada workshop dan pelatihan. Sehingga target tujuan dan sasaran tercapai dengan optimal dan Masyarakat memiliki pemahaman dan dapat menerapkan konsep – konsep yang sesuai dengan idelalitas desa ramah anak dan Perempuan.

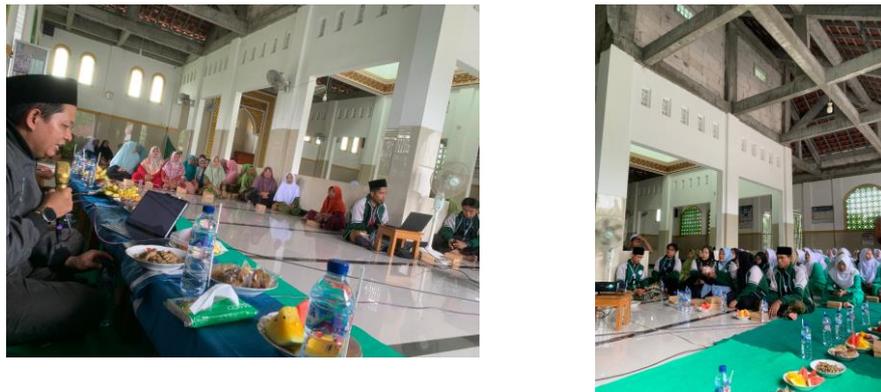
2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan ini dibagi menjadi dua kegiatan yakni sebagai berikut :

a. Sosialisasi Desa Ramah Anak dan Perempuan

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan pada tanggal 15 Desember 2024 yang dihadiri oleh beberapa ormas Perempuan yang ada di Desa sumberharjo

seperti Fatayat NU Desa Sumberejo, Ikatan Sarjana Nahdlatul Ulama (ISNU) Desa Sumberejo, dan para ibu – ibu warga Desa Sumberejo. Dalam sosialisasi ini juga menghadirkan pamteri dari komunitas Insan Genre Kabupaten Bojonegoro yakni Teguh Cahyono, S.A.P dan Miftahul Mufid, M.Pd.I dari Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan secara offline di Balai Desa Sumberejo. Para pemateri menyampaikan dan memaparkan materi tentang pentingnya desa ramah anak dan Perempuan dan bagaimana menciptakan desa yang ramah anak dan Perempuan. Pemateri menyampaikan materi secara interaktif dan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab dari peserta. Sosialisasi berjalan lancar dan para peserta antusias menyimak dan memahami materi yang disampaikan. Pemateri juga menyampaikan materi dengan cara yang dialog interaktif serta ceramah.



Gambar 1 Sosialisasi dan Penyampaian Materi

Metode ceramah interaktif merupakan metode yang efektif dalam menyampaikan materi dan informasi pada Masyarakat terutama berkaitan dengan fenomena kegiatan keseharian dan contoh nyata dalam Masyarakat. Sehingga warga atau audience mampu menelaah dan menerima informasi dengan mudah (Syamsurijal et al., 2023). Ceramah juga merupakan bentuk komunikasi yang efektif dan persuasive kepada khalayak untuk menyampaikan informasi dan memberikan pemahaman pada Masyarakat (Nurlaela et al., 2022), (Atsar, 2021).

Kegiatan sosialisasi ini mendapat respon yang baik dari peserta dan memberikan kesan yang positif karena memberikan informasi kepada warga khususnya para ibu – ibu dan Perempuan bahwa keberadaan dan hak mereka dilindungi dan diperlukan dalam proses perkembangan dan tata Kelola desa. Dengan adanya kehidupan dan suasana yang aman bagi anak dan Perempuan maka aspek kehidupan desa juga dapat berjalan baik karena secara hakikatnya Perempuan adalah pilar keluarga.

- b. Pelatihan Pembuatan Snack dan Makanan Sehat cegah Stunting
Setelah melakukan kegiatan sosialisasi, maka kegiatan lanjutan dari sosialisasi tersebut ialah dengan mengadakan pelatihan pembuatan makanan/ snack sehat untuk pencegah stunting pada anak. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Desember di Balai Desa Sumberharjo. Kegiatan ini juga dihadiri peserta yang berasal dari Fatayat NU Desa Sumberejo dan para ibu – ibu warga Desa Sumberejo serta anggota PKK Desa Sumberharjo. Pada kegiatan pelatihan ini juga menghadirkan pemateri dari Dinas Kesehatan dan juga Bidan Desa Sumberharjo. Kegiatan ini juga bentuk kolaborasi mahasiswa dengan bidan desa dan dinas kesehatan setempat. Dalam pelatihan ini, pemateri/ trainer memberikan pengetahuan dan informasi tentang makanan sehat yang bergizi dan pengolahan makanan sehat untuk anak yang berasal dari *real food*. Hal ini bertujuan untuk mengurangi dan mencegah para ibu – ibu untuk memberikan jajanan, makanan atau snack yang banyak mengandung gula dan fortifikasi. Pemateri memberikan dan memperlihatkan pembuatan makanan dan snack sehat berupa olahan pisang untuk dibuat menjadi nugget pisang dan *ice cream* pisang. Secara umum, anak – akan sangat menyukai makanan manis seperti ice cream. Namun yang beredar di pasaran pada umumnya mengandung banyak gula. Kegiatan pelatihan ini langsung dipraktikkan bersama oleh para peserta. Pada kegiatan awal, pemateri menyampaikan informasi seputar makanan dan snack sehat yang berasal dari bahan pangan yang ada disekitar seperti *real food* berupa buah – buahan dan sayur mayur. Lalu kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi/ praktek pengolahan buah pisang menjadi snack sehat yakni nugget pisang dan ice cream. Peserta kemudian dibagi

menjadi beberapa kelompok untuk mencoba membuat menu yang sudah diinformasikan tadi.



Gambar 2 Pelatihan Pembuatan Snack/Makanan Sehat

Pemberian makanan sehat berupa *real food* merupakan salah satu cara untuk mencegah stunting dan membuat pola hidup sehat dalam keluarga. Dengan adanya pemahaman dan pengetahuan tentang olahan makanan sehat maka Masyarakat dapat melakukan pencegahan stunting dan mengurangi resiko penyakit dalam lingkup keluarga dan dalam skala luas. Pemberian makanan berupa *real food* dan pengolahan makanan sehat akan berdampak pada status gizi dan kesehatan Masyarakat (Setiadi & Ruswanti, 2024), (Putri et al., 2023). Edukasi makanan sehat dalam Masyarakat juga

dapat membantu Masyarakat dalam mengolah dan memilih makanan yang sehat yang berdampak positif bagi kehidupan keluarga. Olahan pangan dari pisang juga dapat membantu mencegah stunting pada anak (Rahmawati et al., 2024).

Acara pelatihan berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini juga menjadi wahana edukasi bagi para ibu -ibu warga Desa Sumberharjo. Peserta merasa antusias dan senang mendapatkan informasi tentang pengolahan bahan pangan yang bergizi dan mudah di dapat disekitar mereka yakni pisang. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, para ibu – ibu dapat lebih kreatif dan peka terhadap pentingnya olahan produk organic dan makanan real food yang sehat. Sehingga mereka tidak lagi tertarik mengkonsumsi makanan ultra processing (makanan siap saji).

Kegiatan ini 85% berdampak pada pemahaman perempuan terkait makanan lokal yang memiliki gizi tinggi bagi anak. Olahan tersebut berupa nugget pisang dan ice cream pisang yang dapat dijadikan sebagai snack atau camilan sehat bagi anak untuk pencegahan stunting. Selain itu, warga juga mendapatkan edukasi tentang desa ramah anak dan perempuan sehingga warga memiliki kesadaran untuk menciptakan lingkungan yang baik dan mencegah terjadinya tindakan kriminal bagi anak dan Perempuan. Sebanyak 90% peserta bertekad untuk mengoptimalkan kegiatan tersebut.

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi Desa ramah Anak dan Perempuan dan pelatihan pembuatan makanan/ snack pencegah stunting ini berjalan sangat baik, kondusif dan lancar sehingga mampu Meningkatkan pemahaman informasi, komunikasi dan interaksi warga desa Sumberharjo dan civitas akademika serta pemateri dalam mengenalkan konsep desa ramah anak dan Perempuan serta pengolahan makanan sehat pencegah stunting. Peserta antusias dan mendapatkan insight baru tentang lingkungan desa yang ramah anak dan Perempuan sehingga akan memudahkan tata Kelola desa. Selain itu, hal ini juga menjadi edukasi warga bahwa persamaan gender dan saling melindungi dan berperan penting dalam tata Kelola desa. Sehingga desa dapat mewujudkan konsisi yang aman, kondusif serta menyenangkan bagi semua warga khususnya Perempuan dan anak – anak. Semoga kegiatan pengabdian ini dapat memberikan dampak yang signifikan dan positif bagi terbentuknya desa yang aman serta ramah anak dan Perempuan serta Masyarakat yang sehat dan memiliki pola hidup yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Atsar, A. (2021). Sosialisasi Kegiatan Penyuluhan Umkm Mewujudkan Perekonomian Masyarakat Yang Mempunyai Potensi Dan Peran Strategis Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 1202–1210. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i5.4142>
- Jamil, M., Tegowati, Faisal, M., & Kirana, A. A. (2023). Pengoptimalan kampung ramah perempuan dan anak. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(1), 307–316. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i1.20197>
- Krisniawati, Salsabila, S., Putri, Z. Z. Z., Yusuf, S. Q., Syahbila, M., Wangi, L. T. A. S., Pratiwi, W. D., Syabila, D. S., & Pratiwi, R. S. (2024). Pembentukan Bank Sampah sebagai Upaya Peningkatan PHBS di Desa Sabrang, Kecamatan Ambulu. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 4(2), 491–496.
- Makmur, M. H., Eriyanti, L. D., Setyari, A. D., Husniah, F., & Taufiq, A. (2023). Membangun Kemanusiaan, Mewujudkan Desa Ramah Perempuan Dan Peduli Anak. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(3), 482–492. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v4i3.1905>
- Nurlaela, L. F., Boeriswati, E., & Tajuddin, S. (2022). Gaya Bahasa Komunikasi Dakwah Dalam Ceramah Syekh Sulaiman Bin Salimullah Ar Ruhaily. *BAHTERA : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 21(1), 72–93. <https://doi.org/10.21009/bahtera.211.06>
- Program, A., Perempuan, D. R., Anak, P., Akselerasi, S., Sdgs, P., Bangorejo, D., Banyuwangi, K., Fatimah, N., Yusroh, M., Musyarofah, A., Agama, I., & Genteng Banyuwangi, I. (2023). Actualization of Women Friendly Village Program and Care For Children As A Strategy to Accelerate the Achievement of SDGs Bangorejo Village, Banyuwangi Regency. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–12.
- Putri, B., Handrias, K., Putri, A., Erwanda, N., Mahda, E., Putri, G., & Wandani, A. R. (2023). Edukasi Makanan Serta Jajanan Sehat , Halal , dan Bergizi dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran Anak Panti Asuhan. *Jurnal Magistrorum Et Scholarium*, 03(01), 103–112.
- Rahmawati, M., Bete, D., Susanto, H., De deus Araujo, N. A., Alfianto, A. G., & Dwi Soelaksono, A. (2024). Pengolahan pangan unggulan pisang sebagai produk makanan tambahan pada balita stunting. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 121. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v7i1.1876>
- Rohman, F., Ayu, D. D., & Afriansyah, M. S. (2024). Mewujudkan Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak dalam Terciptanya Lingkungan Inklusi Sebagai Implementasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional. 5(3), 1344–1368.
- Setiadi, I., & Ruswanti, E. (2024). Analisa Kesadaran Masyarakat Terhadap Polahidup Sehat Dengan Makanan Organik. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 20–25.

Syamsurijal, S., Sabillah, B. M., Hakim, U., & Irsan, I. (2023). Relevansi Penggunaan Metode Ceramah pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar Di Era Digital. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1758–1767.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i4.5495>